

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati” terhadap perkembangan moral anak usia dini di Wilayah Kp. Liunggunung RW. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya” peneliti menarik kesimpulan bahwa dalam perhitungan uji t diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel ($2,100 > 1,976$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif diterima, maka dapat dikatakan bahwa variabel film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati” (X) berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan moral anak usia dini di Wilayah Kp. Liunggunung RW. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya (Y). Nilai koefisien regresi pemasaran (X) sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif.

Variabel bebas (film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati”) memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel terikat (perkembangan moral anak usia dini di Wilayah Kp. Liunggunung RW. 06 Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya), yang berarti film kartun upin ipin episode “ikhlas dari hati” memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan moral anak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1 Bagi Pemerintah Setempat

Semakin maraknya kehadiran teknologi dikalangan masyarakat, maka pemerintah harus selalu siap untuk melakukan penyaringan terhadap media yang hadir terutama teknologi informasi, agar kedepannya para generasi muda tidak terpengaruh oleh efek – efek media yang kurang sesuai sehingga merusak moral anak bangsa

2. Orangtua

Kepada orangtua untuk tetap mendampingi dan mengawasi anak terhadap penggunaan media serta memberikan tontonan yang sesuai dengan tahapan usia perkembangan anak. Maka dari itu orangtua harus memahami manfaat yang akan didapat oleh anak dari suatu media atau tontonan serta membuat kesepakatan bersama dengan anak

3. Bagi anak

Didarapkan anak mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama agar tidak terpengaruh oleh dampak buruk suatu media atau tontonan, salahsatunya dengan menonton tayangan yang sesuai dengan usia

